

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan kerja penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, oleh karena itu rancangan penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik (Sulistyo-Basuki, 2006: 110).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari (Kerlinger, 1973). Di bagian lain, Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian, variabel merupakan sesuatu yang bervariasi. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabelnya adalah minat wirausaha.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Alimul Hidayat, 2007). Berdasarkan penelitian tersebut untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai variabel penelitian dapat diuraikan lebih jelas definisi operasionalnya sebagai berikut.

1. Minat Wirausaha

Minat merupakan suatu rasa suka/senang, dorongan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang yang mengarahkannya pada obyek yang diminatinya. Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan bisnis baru dan orang yang biasanya langsung berhadapan dengan risiko mampu mengidentifikasi dalam mencapai keberhasilan. Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan serta mengembangkan usaha yang diciptakannya (Fuadi, 2009).

2. Kepribadian

Kepribadian terdiri dari kecenderungan-kecenderungan menentukan yang memainkan peranan aktif dalam tingkah laku individu. Kepribadian adalah apa yang terletak di balik perbuatan-perbuatan khusus dan di dalam individu. Kepribadian yang matang untuk dapat menghadapi

masalah dengan pikiran terbuka adalah sikap yang baik bagi seorang wirausaha.

3. Motivasi/dorongan

Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang atau kelompok orang, untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Menurut Amir Daim Indrakusuma (dalam Sri Habsari, 2005), motivasi merupakan kekuatan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan pada kegiatan yang dikehendaki dengan asa dan tujuan yang hendak dimaksudkan.

4. Lingkungan (keluarga)

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Individu membutuhkan dukungan dan nasehat dalam setiap tahapan dalam merintis usahanya.

5. Pendidikan

Pengetahuan yang diperoleh selama sekolah atau kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga pengalaman selama praktek pada mata kuliah kewirausahaan dapat dijadikan sebagai modal untuk berwirausaha.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti; memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap. Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya semester 5 sampai 9, yaitu sebanyak 6328 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.

Sampel penelitian adalah sejumlah responden penelitian yang diambil dari populasi penelitian dengan cara tertentu. Adapun karakteristik dari mahasiswa yang dijadikan sampel adalah:

- a. Mahasiswa yang mempunyai usaha
- b. Mahasiswa semester 5 sampai semester 9
- c. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- d. Lama merintis usaha
- e. Usaha yang dimiliki

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, di mana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan

yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik pengambilang sampel yang dipakai adalah *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian menjadi besar. Teknik *snowball sampling* dilakukan dengan cara memilih satu orang sampel dari anggota populasi kemudian dari satu sampel diminta untuk memberikan referensi nama anggota sampel lainnya yang mereka ketahui (mahasiswa yang berwirausaha) yang memenuhi karakteristik yang diminta dalam penelitian. Dari kriteria responden yang telah ditentukan, maka sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 50 mahasiswa yang terpilih.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner). Angket adalah alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subyek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis.

Penyusunan butir-butir angket didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah dikonstruksi sesuai landasan teori yang telah dikaji. Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel-variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal. Semua butir soal dalam angket berupa

pertanyaan obyektif sehingga responden hanya memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Untuk mengukur pendapat responden dalam penelitian ini, digunakan skala likert. Skala Likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu obyek tertentu. Dalam angket ini akan disediakan lima alternatif jawaban. Setiap butir soal diberi skor masing-masing yaitu:

1. Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi skor 5
2. Untuk jawaban “Setuju” diberi skor 4
3. Untuk jawaban “Ragu-ragu” diberi skor 3
4. Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 2
5. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1.

Skala ini dikonstruksikan oleh peneliti berdasarkan teori yang ada dan secara operasional mengacu pada *blue print*.

1. Minat Wirausaha

a. Alat Ukur

Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Dalam skala *Likert*, jawaban yang dikumpulkan dapat berupa pernyataan positif maupun pernyataan negatif. Untuk setiap item pernyataan positif ataupun pernyataan negatif akan diberi bobot sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert Pernyataan Positif dan Negatif

Pernyataan	Skor untuk pernyataan positif	Skor untuk pernyataan negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2010: 133)

Berikut *blueprint* skala minat wirausaha yang disusun oleh peneliti untuk mengukur minat wirausaha:

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Minat Wirausaha

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Item
		F	UF	
Minat Wirausaha	Memiliki rasa senang	4, 19	10	3
	Mengambil resiko	2, 3, 14, 15, 22, 23	5, 13, 17, 18, 20, 25, 28, 31	14
	Bekerja keras	11, 12	26, 32	4
	Memiliki rasa ingin tahu	7, 30, 33	8, 16, 24, 35	7
	Berorientasi ke masa depan	1, 6, 29	21, 36	5
	Fokus pada suatu tujuan	27,	9, 34	3
Total		17	19	36

b. Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui validitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuisioner dengan menggunakan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan (validitas)

suatu alat ukur. Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan program *SPSS*.

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Teknik yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Alpha Cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* (α) $> 0,6$. Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini juga dilakukan dengan bantuan program *SPSS*.

2. Faktor Minat Wirausaha

a. Alat Ukur

Untuk mengukur faktor minat wirausaha digunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* akan memberikan respons yang tegas, yang terdiri dari dua alternatif. Alternatif jawaban yang digunakan yaitu “Ya” dan “Tidak”.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Faktor Minat Wirausaha

Faktor	Indikator
Kepribadian	Pribadi yang memiliki ide kreatif
	Pribadi yang memiliki jiwa memimpin
	Pribadi yang memiliki prestasi
	Pribadi yang memiliki jiwa dagang
	Memiliki rasa percaya diri
	Mudah bergaul dengan orang lain
	Ekstrovert (pandai dalam berhubungan dengan orang lain)
	Memiliki jiwa inovatif
Motivasi/dorongan	Mendapatkan penghasilan yang tinggi
	Memperoleh penghargaan/popularitas (status sosial)
	Rasa senang terhadap bidang kewirausahaan
Lingkungan (keluarga)	Dukungan dari keluarga
	Kondisi sosial ekonomi keluarga
Pendidikan	Pernah memperoleh mata kuliah entrepreneurship (kewirausahaan)
	Adanya lingkungan universitas yang mendukung

F. Analisis Data

Dalam suatu penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari lapangan terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi

data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2005: 142).

Data yang dikumpulkan merupakan data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner) sehingga data yang ada harus melalui uji validitas untuk mengetahui keabsahan suatu hasil penelitian dan uji reliabilitas untuk mengetahui keandalan dari alat ukur yang digunakan.

Untuk analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal apa adanya (Irawan, 2004). Biasanya parameter analisis deskriptif adalah mean, median, modus (mode), frekuensi, persentase, persentil, dan sebagainya. Analisis deskriptif mengacu pada transformasi dari data-data mentah ke dalam suatu bentuk yang mudah dimengerti dan diterjemahkan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS*.